



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT SEBAGAI TERAPI
UNTUK MENGATASI GANGGUAN POLA TIDUR PADA
ANAK DENGAN *FRAKTUR* DI RUANG LAKITAN 1.2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :

HAFIDA, S.KEP

04064882427030

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT SEBAGAI TERAPI
UNTUK MENGATASI GANGGUAN POLA TIDUR PADA
ANAK DENGAN *FRAKTUR* DI RUANG LAKITAN 1.2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :

HAFIDA, S.KEP

04064882427030

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafida

NIM : 04064822427030

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : HAFIDA
NIM : 04064882427030
JUDUL : PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT SEBAGAI
TERAPI UNTUK MENGATASI GANGGUAN POLA TIDUR
PADA ANAK DENGAN FRAKTUR DI RUANG LAKITAN
1.2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003


(.....)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HAFIDA
NIM : 04064882427030
JUDUL : PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT SEBAGAI
TERAPI UNTUK MENGATASI GANGGUAN POLA TIDUR
PADA ANAK DENGAN *FRAKTUR* DI RUANG LAKITAN
1.2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

Laporan karya ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian
keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2025

PEMBIMBING

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

PENGUJI 1

DR. Arie Kusumaningrum, Sp.Kep.An
NIP. 197601282003122002

(.....)

PENGUJI 2

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
Nip. 1976022020022122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Hafida
Tempat/Tanggal Lahir : Tansie, 08 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke- : 5 dari 6 bersaudara
Alamat : Jalan Raya Sorendiwari-Marsram,
Sorendidori, Kec. Supiori Timur, Kab.
Supiori, Papua
Email : hafidabaharuddin35@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 222 Baru-baru
Tahun 2013-2015 : SMPN 2 Cempa
Tahun 2016-2019 : SMAN 2 Mansoben
Tahun 2019-2023 : S1 Program Studi Keperawatan Fk Unsri
Tahun 2024-2025 : Profesi Ners Fakultas kedokteran Unsri

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2022-2023 : Anggota Dinas Kesehatan dan Unit Donor
Darah UKK KSR PMI Unsri
Tahun 2020-2021 : Anggota Biro Danus BEM KM IK Unsri
Tahun 2022-2023 : Ketua Kominfo Komunitas Mahasiswa
Papua Sriwijaya

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Hafida, S.Kep

**PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT SEBAGAI TERAPI UNTUK
MENGATASI GANGGUAN POLA TIDUR PADA ANAK DENGAN *FRaktur* DI
RUANG LAKITAN 1.2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**
xiv + 93 halaman + 3 tabel + 1 skema + 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Fraktur* merupakan terputusnya kontinuitas atau retak jaringan. Salah satu tindakan medis pada pasien *fraktur* adalah operasi. Operasi terhadap *fraktur* dapat menyebabkan rasa nyeri, setelah operasi pasien akan mengalami nyeri hebat dan dapat mengganggu istirahat dan pola tidur. Terapi non farmakologi yang umum digunakan untuk mengatasi gangguan pola tidur adalah dengan rendam kaki pada air hangat. **Tujuan:** Menggambarkan hasil praktik dari stase keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pada pasien anak *fraktur* dengan penerapan rendam kaki air hangat untuk mengatasi gangguan pola tidur berdasarkan *evidence based learning*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus deskriptif dan telaah jurnal pada pasien dengan *post operasi fraktur*. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien kelolaan telah dilakukan operasi *fraktur*. Terapi yang diberikan pada asuhan keperawatan karya ilmiah ini adalah rendam kaki air hangat. Rendam kaki air hangat diberikan selama 3 hari berturut-turut pada ketiga pasien kelolaan selama 15 menit didapatkan ketiga pasien kelolaan semuanya menunjukkan penurunan gangguan pola tidur dengan hasil kualitas tidur puas (skor 9-10). **Pembahasan:** Terapi rendam kaki mempunyai manfaat fisiologis bagi tubuh yaitu : melancarkan sirkulasi darah, merelaksasi otot dan meningkatkan kualitas tidur. Merendam kaki dengan air hangat juga dapat menstimulasi peningkatan sekresi hormon serotonin yang kemudian diubah menjadi hormon melatonin (hormon yang menyebabkan rileks dan mengantuk) serta dapat menimbulkan efek *sopartifik* (efek ingin tidur) sehingga mampu mengatasi gangguan pola tidur. **Kesimpulan:** Terapi rendam kaki air hangat sebagai salah satu terapi untuk membantu mengatasi gangguan pola tidur pasien selama 3 hari berturut-turut, dari ketiga pasien menunjukkan adanya penurunan tingkat gangguan pola tidur setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat.

Kata Kunci: *Fraktur*, Gangguan Tidur, Rendam kaki air hangat
Daftar Pustaka : 52 (2017-2025)

Mengetahui,

Koor Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Antarni Idriansari, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

*Nursing Scientific Reporting, May 2025
Hafida, S.Kep*

**THE IMPLEMENTATION OF WARM WATER FOOT SOAKING AS A THERAPY TO
OVERCOME SLEEP PATTERN DISORDER IN CHILDREN WITH FRACTURE IN
THE LAKITAN 1.2 WARD OF DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAS,
PALEMBANG**

xiv + 93 pages + 3 tables + 1 scheme + 10 appendices

ABSTRACT

Background: Fracture is a break or crack in bone tissue. One of the medical intervention for fracture patients is a surgery. The surgery on fractures can cause pain. After the surgery the patients will experience severe pain, which can interfere with rest and sleep patterns. Non- pharmacological therapy commonly used to overcome sleep pattern disorders is by soaking feet in warm water. Objectives: To describe the results of the practice of pediatric nursing station that focus on nursing care for pediatric fracture patients with the application of warm water foot soaks to overcome sleep pattern disorders, based on evidence-based learning. Method: The method used was a descriptive case study approach and journal review of patients with post-fracture surgery. Results: The results of the study showed that the three patients had undergone fracture surgery. The therapy for the nursing care in this case was carried out using warm water foot soak. Warm water foot soak was given for 15 minutes over three consecutive days to the three patients. The result revealed that their sleep pattern disorders decreased with satisfactory sleep quality results (score 9-10). Discussions: Foot soak therapy has physiological benefits for the body, namely: improving blood circulation, relaxing muscles, and improving sleep quality. Soaking feet in warm water can also stimulate increased secretion of serotonin hormone which is then converted into the melatonin hormone (a hormone that causes relaxation and drowsiness), causing a soporific effect (the effect of wanting to sleep) that help overcome sleep pattern disorders. Conclusion: Warm water foot soak therapy is one of therapies to help overcome sleep pattern disorders in patients with pediatric post-fracture surgery. All the three patients showed a decrease in the level of sleep pattern disorders after being given warm water foot soak therapy.

Keywords: Fracture, Sleep Disorder, Warm Water Foot Soak

References: 52 (2017-2025)

Acknowledged by,

Nurse Profession Study Program Coordinator

Advisor

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198306082008122002

NIP. 198104182006042003...



Head of Technical Implementation Unit for Language

Universitas Sriwijaya

DR. Drs. Djunaidi, MSLS

NIP. 196203021988031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Sebagai Terapi Untuk Mengatasi Gangguan Pola Tidur Pada Anak Dengan *Fraktur* Di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu DR. Arie Kusumaningrum, Sp. Kep. An sebagai penguji 1 laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.

5. Ibu Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus.
6. Kedua orang tua, kakak, adik dan teman-temanku tercinta yang telah memberikan banyak doa, dukungan dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
7. Semua staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

Penulis berharap agar karya ilmiah akhir ini agar dapat bermanfaat bagi profesi keperawatan serta masyarakat

Indralaya, Juni 2025



Hafida

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	III
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN.....	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR SKEMA	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	6
C. MANFAAT	7
1. Bagi Keluarga Pasien dengan Masalah Gangguan Pola Tidur.....	7
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan	7
3. Bagi Profesi Keperawatan	7
4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	7
D. METODE	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. KONSEP ANAK.....	10
1. Definisi Anak.....	10
2. Tugas Perkembangan Anak	10
3. Klasifikasi Anak	12
4. Tahapan Perkembangan Anak	13
B. KONSEP <i>FRAKTUR</i>	16
1. Definisi	16
2. Etiologi	17
2. Patofisiologi.....	19
3. Tanda dan Gejala	20
4. Klasifikasi.....	21
5. Komplikasi.....	22
6. Penatalaksanaan.....	24
7. Pemeriksaan Diagnostik	25
8. Penanganan Awal <i>Fraktur</i>	26
9. WOC Fraktur	29
C. KONSEP DASAR TIDUR	30
1. Pengertian Tidur	30
2. Fisiologi Tidur	31
3. Tahapan Tidur.....	31
4. Fungsi Tidur	32
5. Durasi Tidur Berdasarkan Tingkat perkembangan usia	33
6. Aspek Kualitas Tidur.....	34
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas tidur	35
D. KONSEP RENDAM KAKI HANGAT	36
1. Definisi Rendam Kaki Air Hangat.....	36
2. Tujuan.....	37
3. Manfaat.....	37
4. Indikasi dan Kontraindikasi	38
5. Prinsip Penatalaksanaan.....	39
6. Prosedur Pelaksanaan	40
E. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	42

1. Pengkajian Keperawatan	42
2. Diagnosis Keperawatan	44
3. Intervensi Keperawatan	45
4. Implementasi Keperawatan.....	46
5. Evaluasi Keperawatan	46
F. EVIDENCE BASED/PICO	48
BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN.....	59
A. GAMBARAN HASIL PENGKAJIAN.....	59
1. An. M.....	59
2. An. R.....	60
3. An. A.K	62
B. GAMBARAN HASIL DIAGNOSIS KEPERAWATAN.....	64
1. An. M.....	64
2. An. R.....	65
3. An. A.K	66
C. GAMBARAN HASIL INTERVENSI DAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN	68
1. An. M.....	68
2. An. R.....	70
3. An. A.K	72
D. GAMBARAN HASIL EVALUASI KEPERAWATAN	74
1. An. M.....	74
2. An. R.....	76
3. An. A.K	78
BAB 4 PEMBAHASAN	80
A. PEMBAHASAN KASUS BERDASARKAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN	80
B. IMPLIKASI KEPERAWATAN.....	90
C. DUKUNGAN DAN HAMBATAN SELAMA PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN	91
1. Dukungan.....	91
2. Hambatan.....	91
BAB 5 PENUTUP.....	93
A. KESIMPULAN	93
B. SARAN	94
1. Bagi Profesi Keperawatan	94
2. Bagi Instansi Pendidikan	95
3. Bagi Perawat.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SOP Rendam Kaki Air Hangat.....	35
Tabel 2.2 SOP Penelitian Terkait.....	42
Tabel 2.3 Diagnosis Keperawatan Pada Pasien.....	60

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC Fraktur.....	25
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Pada An. M

Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Pada An. R

Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Pada An. A

Lampiran 5. SOP Rendam Kaki Air Hangat

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Terapi

Lampiran 7. Hasil Skor Penilaian Kuesioner Kualitas Tidur

Lampiran 8. Hasil Penilaian Skala Nyeri pada Pasien dengan NRS

Lampiran 9. Lembar Konsultasi KIA

Lampiran 10. Uji Plagiarisme

Lampiran 11. Jurnal dan Artikel Penelitian Terkait

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas atau retak jaringan yang disebabkan trauma kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja yang ditentukan oleh luas dan jenis trauma. Sehingga dapat mengalami penurunan fungsi fisik yang dapat mengancam potensial dan jaringan otot pada integritas. Rusaknya integritas tulang menyebabkan nyeri, trauma, kaku sendi, dan gangguan *muskuloskeletal* (Smeltzer & Bare, 2013 dikutip Syukri 2023).

Fraktur dapat terjadi pada individu dari semua kelompok usia, termasuk populasi anak-anak. Pada populasi pediatrik, insidensi fraktur menunjukkan peningkatan yang signifikan, seiring dengan tingginya keterlibatan anak-anak dalam aktivitas olahraga. Diperkirakan bahwa setidaknya 50% anak mengalami setidaknya satu episode fraktur selama masa pertumbuhan. Fenomena ini berkaitan erat dengan karakteristik anatomi dan fisiologis tulang anak yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan tulang orang dewasa. Tulang anak memiliki kadar air yang lebih tinggi dan kandungan mineral per satuan volume yang lebih rendah, sehingga mengakibatkan nilai modulus elastisitas yang lebih rendah, menjadikan tulang lebih rentan terhadap cedera mekanis. (Satiti, 2020).

Kasus patah tulang juga termasuk salah satu cedera yang sangat rentan terhadap anak-anak, sebuah sensus pemerintah menyatakan bahwa kontribusi tertinggi kasus patah tulang di Indonesia adalah anak yang

berumur 17 tahun ke bawah (Sya'ban et al., 2017 dikutip Wange, 2021). Data di seluruh dunia, kejadian *Fraktur* atau patah tulang meningkat pada tahun 2020, dengan angka prevalensi sebesar 2,7%. Pada tahun 2022, prevalensi *fraktur* ekstremitas bawah meningkat sebesar 3,2%, atau sekitar 15 juta orang yang mengalami *fraktur* ekstremitas bawah setiap tahunnya (WHO) (Baskara, 2022 dikutip Yunani, 2024). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, *insidensi fraktur* di Indonesia tercatat sebesar 5,5% dari total 92.976 kasus cedera. Dari jumlah tersebut, sebesar 2,3% merupakan *fraktur* yang terjadi pada populasi anak, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Tingginya angka kejadian *fraktur* pada anak dipengaruhi oleh tingginya tingkat aktivitas fisik, seperti bermain dan berolahraga, yang meningkatkan risiko terjadinya trauma muskuloskeletal. Sekitar setengah dari keseluruhan kasus cedera pada anak mengakibatkan kecacatan sementara, dengan durasi kurang dari enam minggu pada 41% kasus. Lokasi *fraktur* yang paling sering ditemukan adalah pada bagian *distal* lengan bawah (24%), diikuti oleh *fraktur* pada tulang *tibia/fibula* (13%) dan lengan bawah (11%) (Hendrawati, 2023).

Beberapa masalah yang timbul saat mengalami *fraktur* adalah seperti sulit tidur, merasa tidak nyaman, sulit bergerak, resiko infeksi, gangguan citra tubuh dan nyeri (Sagala, 2024). Salah satu tindakan medis pada pasien *Fraktur* adalah operasi. Operasi terhadap *fraktur* dapat menyebabkan rasa nyeri, setelah operasi pasien akan mengalami nyeri hebat dan dapat mengganggu istirahat dan pola tidur, nyeri setelah operasi tidak

dapat diatasi dengan baik, sekitar 50% pasien tetap mengalami nyeri sehingga dapat mengganggu kenyamanan pasien. Salah satu yang perlu dilakukan pengkajian pada pasien *fraktur* yakni pola tidur, karena semua pasien *fraktur* akan menimbulkan nyeri, keterbatasan gerak, sehingga dapat mempengaruhi istirahat dan kebutuhan tidur pasien (Adha, 2021).

Pembedahan merupakan prosedur *invasif* yang melibatkan pembukaan dan *eksposur* bagian tubuh tertentu untuk dilakukan tindakan medis. *Pascaoperatif*, individu umumnya mengalami berbagai efek samping, termasuk nyeri, ketidaknyamanan fisik, serta gangguan suasana hati yang dapat berdampak pada kualitas tidur. *Deprivasi* tidur yang berkepanjangan berpotensi memperburuk kondisi klinis pasien, memicu timbulnya penyakit baru, serta menghambat proses penyembuhan. Hal ini disebabkan oleh peran fisiologis tidur dalam mendukung *regenerasi* dan perbaikan sel-sel tubuh yang mengalami kerusakan. (Anggraini, 2021).

Istirahat dan tidur merupakan kebutuhan fisiologis dasar yang esensial dalam mempertahankan status kesehatan pada tingkat optimal. Individu yang sedang mengalami kondisi sakit umumnya memerlukan waktu istirahat dan tidur yang lebih banyak dibandingkan dalam keadaan sehat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan energi yang digunakan tubuh dalam proses pemulihan serta untuk menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, terutama pada individu dengan kondisi fisik yang melemah akibat penyakit. (Devi, 2021). Peningkatan kualitas tidur memiliki peran penting dalam mendukung proses pemulihan individu pasca penyakit, mengingat selama tidur berlangsung proses *regenerasi* sel-sel tubuh yang

rusak. Kualitas tidur yang terganggu dapat ditingkatkan secara bertahap melalui penerapan tata laksana yang tepat, mengingat gangguan tidur dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi medis, stres psikologis, faktor emosional, konsumsi obat-obatan, pola hidup, tingkat aktivitas fisik, dan asupan nutrisi. (Potter & Perry, 2010 dikutip Fatmawati 2020).

Anak yang tidak *familiar* dengan lingkungan rumah sakit cenderung mengalami hambatan dalam proses penyembuhan. Lingkungan rumah sakit dapat menjadi sumber stres dan kecemasan bagi anak, yang berdampak pada perubahan perilaku. Dalam fase istirahat dan tidur, tubuh menjalankan mekanisme pemulihan fisiologis yang berfungsi untuk mengembalikan energi dan stamina tubuh ke tingkat optimal (Nisa, 2019 dikutip Devi, 2021).

Terapi untuk penanganan insomnia dibagi menjadi 2 jenis yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Penanganan secara farmakologis seperti obat-obatan hipnotik Zolpidem, Tradozon, sedatif seperti Antidepresan, Benzodiazepine, Obat Z (Natassia, 2019). Salah satu intervensi non-farmakologis yang umum diterapkan untuk meningkatkan kualitas tidur adalah perendaman kaki dalam air hangat. Terapi ini memberikan efek relaksasi melalui mekanisme fisiologis berupa penurunan ketegangan otot akibat dilatasi pembuluh darah dan peregangan serat otot, yang secara simultan meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi ke jaringan. Dari aspek endokrin, paparan air hangat dapat merangsang sekresi hormon serotonin, yang selanjutnya diubah menjadi melatonin yakni hormon yang berperan dalam menginduksi rasa kantuk dan relaksasi tubuh (Azmi, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2019) mengenai penerapan rendam kaki air hangat terhadap kualitas tidur. Hasil studi dengan 2 responden ini menunjukkan bahwa terapi rendam kaki air hangat memiliki perbedaan nilai kualitas tidur dari kualitas tidur buruk menuju kualitas baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Nurjayanti (2023) mengenai pengaruh terapi panas (rendam kaki) terhadap penurunan skala nyeri ekstremitas. Setelah dilakukan intervensi selama 3x kunjungan didapatkan bahwa skala nyeri pada pasien mengalami penurunan dari skala NRS 4 menjadi skala 1.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk memberikan pelayanan keperawatan dalam upaya mengatasi gangguan pola tidur pada pasien anak yang mengalami *fraktur* dalam bentuk asuhan keperawatan dengan penerapan salah satu terapi non-farmakologis yaitu terapi rendam kaki air hangat di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik dari stase keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pada pasien anak *fraktur* dengan penerapan rendam kaki air hangat untuk mengatasi gangguan pola tidur berdasarkan *evidence based learning* di Ruangan Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien anak *fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Menggambarkan analisis data dan masalah keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien anak *fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menggambarkan intervensi asuhan keperawatan pasien anak *Fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Menggambarkan implementasi asuhan keperawatan pasien anak *fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Menggambarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pasien anak *Fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Menggambarkan *Evidence Based Nursing* terkait penerapan Rendam kaki air hangat terhadap penurunan gangguan pola tidur pada pasien anak dengan *Fraktur* di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Keluarga Pasien dengan Masalah Gangguan Pola Tidur

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi kepada keluarga pasien dengan masalah Gangguan Pola Tidur mengenai penatalaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan rendam kaki air hangat terhadap gangguan pola tidur.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir sebagai sumber pengetahuan dalam memahami konsep dan praktik asuhan keperawatan pada anak *Fraktur* dengan masalah gangguan pola tidur sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang sesuai.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir bisa dijadikan sebagai referensi intervensi non farmakologis sebagai suatu upaya terhadap gangguan pola tidur pada pasien anak dengan *Fraktur*

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna untuk instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai referensi atau pembelajaran asuhan keperawatan pada anak.

D. Metode

Laporan karya ilmiah akhir ini menggunakan studi kasus dengan penerapan metode deskriptif. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1. Mencari dan memilih tiga sampel yang dijadikan pasien kelolaan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan kriteria pasien yang mengalami *Fraktur* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Metode pencarian artikel penelitian *menggunakan electronic data bases* yaitu google cendekia, PubMed Center (PMC), Google Scholar, dan Science Direct. Penulis memakai 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses *full text*, usia jurnal artikel tidak lebih dari 5 tahun dari tahun 2019-2025 dengan jurnal artikel bahasa Indonesia dan jurnal artikel bahasa Inggris dengan *keyword: Fraktur*, gangguan pola tidur, rendam kaki air hangat. Jurnal artikel yang dipakai dalam karya ilmiah ini yaitu: jurnal cendekia muda, jurnal kesehatan masyarakat, holistik jurnal kesehatan, jurnal keperawatan, jurnal pahlawan kesehatan, dan *jurnal of bionursing*.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis 5 Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).

4. Memberikan asuhan keperawatan dengan penerapan intervensi penerapan rendam kaki air hangat kepada tiga pasien kelolaan dengan masalah gangguan pola tidur di Ruang Laktan 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aborukbah, et al. (2023). Epidemiology and etiology of fractures in children and adolescents. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 10.
- Adha, A. (2023). Asuhan Keperawatan Gangguan Istirahat dan Tidur pada Pasien *Fraktur* di Ruang Trauma Center (TC) Bedah RSUP. DR. M. Djamil Padang Tahun 2022. *Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes Kemenkes Padang*.
- Ahli, Amalul. (2022). Efektivitas Rendam Air Hangat pada Kaki terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Lansia di Dusun Katosan Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacingan. *Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Alfarisi, R., Fauziah, D. R., & Pangestu, D. L. (2022). Webinar Peningkatan Pengetahuan Remaja Sebagai Kelompok Aktif Terhadap Penanganan Awal Cedera Patah Tulang. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(2).
- Angelika, I., & Prasetyo, E. (2021). Evaluasi Radiologi pada Kasus *Fraktur* Basis Krani. *Jurnal Biomedik: JBM*, 13(3), 259-265.
- Anggraeni, E., Wijoyo, E. B., Yoyoh, I., Hastuti, H., & Kartini, K. (2021). Pengaruh Intervensi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Lansia: A Literature Review. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 113-119.
- Anggraini, D., & Safinatunnajah, A. (2021). Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 7(1), 7-14.
- Anggraini, L., & Yamasari, Y. (2023). Klasifikasi Citra Wajah Untuk Rentang Usia Menggunakan Metode Artificial Neural Network. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 5(02), 185-192.
- Arif, M., & Sari, Y. P. (2019). Efektifitas Terapi musik mozart terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *Fraktur*. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1), 69-76.
- Andri, J., Febriawati, H., Azmi, L. N., Yuliadarwati, N. M., & Utami, K. P. (2020). Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dan Massage Terhadap Kualitas Tidur Komunitas Lansia Di Kelurahan Tunjungsekar. *Physiotherapy Health Science*, 2(2), 69-75.
- Bannepadang, C., Mangapi, Y. H., & Usman, L. (2022). Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Pada Kaki Terhadap Penurunan Insomnia pada Lansia di Lembang Rante Uma Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 7(1), 1-14.
- Cahyaningrum, P. F., & Prajayanti, E. D. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia di Wilayah Cantel Kulon Sragen. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 1(4), 54-68.
- Devi, N. K. A., & Heri, M. (2021). Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Dan Tidur Pada Anak: Literature Review. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 7- 16.
- Devlinsky, A., & Putri, D. S. R. (2024). Gambaran Kualitas Tidur pada Pasien Post Operasi *Fraktur* Ekstremitas di RSUD dr. Moewardi. *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(3).

- Efendi, B., Winani, W., & Suheryadi, A. (2023). Pengembangan Aplikasi Standar Keperawatan Pada Asuhan Keperawatan Anak Di RSUD Indramayu. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 163-172.
- Fatmawati, Z. I. (2023). Edukasi Penerapan Intervensi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Serai Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Desa Bumi Harjo. *Jurnal Abdi Masyarakat Cendekia*, 1(2), 11-14.
- Hardianto, T., Ayubbana, S., & Inayati, A. (2021). Penerapan Kompres Dingin Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Fraktur*. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 590-594.
- Harefa, I., Laowo, S. C., Sirait, D. M., Zamili, D., Almira, V., & Kaban, K. B. (2021). Pengaruh rendam kaki dengan air garam hangat terhadap peningkatan kualitas tidur pada lansia di Panti Jompo. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 295-302.
- Hendrawati, S., Puri, R. A., & Permana, S. (2023). Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Post Amputasi et Causa Crush Fracture Cruris Sinistra dan Moderate Head Injury di Pediatric Intensive Care Unit (PICU). *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5440-5453.
- Hidayat, N., Malik, A, A & Nugraha, Y. (2022). Assistancy in nursing care of medical surgical nursing for patients with musculoskeletal system disorders (Femur Fracture) in Anggrek Room, General Hospital of Banjar City. *Inspirasi Masyarakat Madani*, 2(1).
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Khoirunnisa, M. A., & Nurjayanti, I. (2023). Pengaruh Terapi Panas (Rendam Kaki) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Ekstremitas Pada Pada Pasien Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 5(01), 156-159.
- Kristanto, B., & Hartono, M. (2022). Efektifitas Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Terhadap Penurunan Kejadian Insomnia Pada Lansia. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 117-127.
- Mahartha, G. R. A., Maliawan, S., Kawiyana, K. S., & Sanglah, S. U. P. (2013). Manajemen *Fraktur* pada trauma muskuloskeletal. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Malorung, A., Inayati, A., & Sari, S. A. (2021). Penerapan Kompres Dingin Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Fraktur* Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 162-167.
- Manoppo, M. W., Pitoy, F. F., & Abigael, T. (2023). Kualitas Tidur pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(7), 2098-2107.
- Mayenti, F., & Sari, Y. (2020). Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Fraktur*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 98-103.
- Natassia, K., & Pistanty, M. A. (2019). Pengaruh rendam kaki dengan larutan aromaterapi lavender terhadap gangguan insomnia pada lansia di kecamatan grobogan kabupaten grobogan. *The Shine Cahaya Dunia S-I Keperawatan*, 4(2).

- Noviyanti, N., & Istiqomah, I. (2020). Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Pada Kaki Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di Posbindu Wijaya Kusuma Jatibening Baru Tahun 2019. *Afiat*, 6(02), 60-68.
- Padila, P., & Susmita, R. (2020). Nyeri pada pasien post op *Fraktur* ekstremitas bawah dengan pelaksanaan mobilisasi dan ambulasi dini. *Journal Of Telenursing*, 2(1), 61-70.
- Pranata, K. A. S., & Arnaya, I. N. W. (2019). Gambaran *Fraktur* elbow pada anak-anak di RSUP Sanglah tahun 2012-2013. *Intisari Sains Medis*, 10(2).
- Rachman, R. (2021). Pola Penatalaksanaan *Fraktur* Femur Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Ramadhani, R. (2024). Pengaruh Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Berdzikir Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSI Sultan Agung Banjarbaru.
- Risnah, R., Risnawati, H. R., Azhar, M. U., & Irwan, M. (2019). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada *Fraktur*: *Systematic Review*. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 77-86.
- Ristiana, D., Isnaeni, Y., Rahmawati, A. (2025). Pengaruh Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di Posyandu Lansia Dusun Cabakan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1).
- Sagala, I., & Limbong, M. (2024). Implementasi Terapi Musik Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Paska Operasi *Fraktur* Nasal Sinistra Di Rumah Sakit Swasta X Medan. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 12(1).
- Satiti, R. D. W., Sahputra, R. E., & Silvia, R. (2020). Profil Kejadian *Fraktur* Humerus Pada Anak Di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2).
- Satria, E., Aninora, N. R., & Faisal, A. D. (2022). Edukasi Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Umur 3-5 Tahun. *EBIMA: Jurnal Edukasi Bidan di Masyarakat*, 3(1), 25-28.
- Setyorini, A., & Husna, A. (2019). Pengaruh terapi rendam kaki dengan air garam hangat terhadap kualitas tidur pada lansia wanita di Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(2), 663-670.
- Shihab, A. R. F., Kusumawati, Y. R., & Rustanti, M. (2024). The Effect of Soaking Feet in Warm Water on the Quality of Sleep in Adolescents. *Journal of Local Therapy*, 3(1), 1-5.
- Silalahi, T. R., Sumantrie, P. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Paska Orif *Fraktur* Femur Dextra Dengan Intervensi Terapi Musik Di Rumah Sakit Advent Medan. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 10(2).
- Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra, P. W. K., & Suprpta, M. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan *Fraktur* Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).
- Sya'ban, S. N., Widati Fatmaningrum, W., & Bayusentono, S. (2017). The Profile of Fracture in Patients Under 17 Years of Age at RSUD Dr Soetomo in the Period of 2013-2014. *JOINTS: Journal Orthopaedic and Traumatology Surabaya*, 6(1), 21-32.

- Syukri, N., Azizah, N., & Desiana, D. (2023). Intensitas Nyeri Berkorelasi Dengan Kebutuhan Tidur Pada Pasien Post Operasi *Fraktur* Ekstremitas Bawah. *Journal Keperawatan*, 2(2), 191-198.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(01), 93-107.
- Tondang, G., Simamora, H. G., AMBARITA, B., & Sitindaon, S. R. (2024). EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWATDARURATAN PADA PATAH TULANG (*FRAKTUR*). *Jurnal Pengabdian Kesehatan (JUPKes)*, 3(2), 40-46.
- Ulfiani, N., & Sahadewa, M. B. (2021). Multiple *Fraktur* dengan Ruptur Arteri dan Vena Brachialis. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), 13-19.
- Wange, A. R., & Arniyanti, A. (2021). Efektivitas Terapi Bermain Fidget Spinner terhadap Nyeri Pasca Operasi *Fraktur* pada Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 156-162.
- Widiyanto, A. (2020). Efektivitas Rendam Kaki Air Hangat Dengan Serai Terhadap Kualitas Tidur Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Banyu Urip, Klego, Boyolali. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 6(2), 155-164.
- Yunani, Y. A., Brilliant, R. A., Yuniastini, Y., & Murhan, A. (2024). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi *Fraktur* Ekstremitas Bawah Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 5(2), 319-323.
- Zain, M. A., & Hanif, M. I. (2023). Optimalisasi Manajemen Waktu Tidur Demi Meningkatkan Produktivitas Remaja Dengan Pendekatan Kesehatan Dan Nilai-nilai Islam. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 153-161.